

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buah Bungaran sering juga disebut sebagai *Buah Sulung*. *Buah Sulung* diartikan sebagaibuah yang pertama pada musim panen dari apapun. Hasil penelitian menemukan bahwa *Buah Bungaran* dalam Ibadah Syukur *Tallu Lolona* di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Baturara' Ra'bung sebagian ada yang memahami tentang persembahan *Buah Bungaran* dalam Alkitab dan ada juga yang tidak. *Buah Bungaran* yang dipahami adalah pemberian sebagai ungkapan syukur atas berkat yang diterima sebagai hasil pertama dan terbaik yang harus diberikan kepada Tuhan atas segala yang diterima, dan tahu bahwa semuanya atas campur tangan kasih Tuhan untuk memperolehnya. Di sisi lain anggota Jemaat yang tidak memahami ialah *Buah Bungaran* yang diberikan bertolak belakang dari Keluaran 23:19a karena kurangnya konsep pemahaman tentang *Buah Bungaran* itu sendiri. Pemberian yang dipersembahkan tidak melihat tentang makna pemberian *Buah Bungaran* yang sesungguhnya. Memang apa yang dipersembahkan sebagai respon atas berkat yang telah diterima dari Tuhan dan seharusnya dikembalikan kepada-Nya sebagai rasa syukur. Dengan melihat arti sesungguhnya tentang *Buah Bungaran*, maka Jemaat akan mengerti dan memaknai sebagai pemberian yang terbaik kepada Tuhan terkhusus dalam Ibadah Syukur *Tallu Lolona*.

Pemahaman seperti ini yang mampu memberikan Jemaat arti dan makna dari *Buah Bungaran*.

B. Saran

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Imanuel Baturara' Ra'bung untuk lebih memperdalam konsep pemahaman tentang *Buah Bungaran*. hal-hal tentang Buah Bungaran yang sesuai dengan Keluaran 23:19a semoga terus ditingkatkan. Begitupun yang belum memahami semoga lebih dipahami dan diterapkan.
2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar lebih memperdalam mata kuliah Perjanjian Lama, Model-model Kontekstual, Kebudayaan dan mata kuliah yang relevan tentang konsep pemahaman *Buah Bungaran*.